

PROSES PRODUKSI BERITA DALAM KONVERGENSI JURNALISTIK DI WEBSITE SUARASURABAYA.NET

Avit Dewi Puspitasari¹, E. Rizky Wulandari².

Fakultas Ilmu Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi
Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya
Nginden Intan Timur I No.18, Surabaya 60118

Email : avitpuspita@gmail.com¹, rizky.wulandari@stikosa-aws.ac.id²

Abstract

This study aims to understand the news production process at Suarasurabaya.net online media. The results show that Suarasurabaya.net utilizes digital technology to accelerate the process of real-time news production and distribution. Features typical of online media such as hyperlinks, multimedia, and interactivity are used to package news attractively. Suarasurabaya.net also applies journalistic standards in maintaining the accuracy and credibility of information, despite facing challenges related to news speed, human resource management, and competition with other online media.

Keywords: News Production Process, Online Media, Suarasurabaya.net

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses produksi berita di media online Suarasurabaya.net. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Suarasurabaya.net memanfaatkan teknologi digital untuk mempercepat proses produksi dan distribusi berita secara real-time. Fitur-fitur khas media online seperti hyperlink, multimedia, dan interaktivitas digunakan untuk mengemas berita secara menarik. Suarasurabaya.net juga menerapkan standar jurnalistik dalam menjaga akurasi dan kredibilitas informasi, meski menghadapi tantangan terkait kecepatan pemberitaan, pengelolaan sumber daya manusia, dan persaingan dengan media online lainnya.

Kata Kunci: Proses Produksi Berita, Media Online, Suarasurabaya.net

1. PENDAHULUAN

Media massa memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, media massa dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, hiburan, dan edukasi. Media massa berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi, hiburan, dan edukasi bagi khalayak. Meskipun internet telah berkembang pesat, media konvensional seperti radio, televisi, majalah, dan surat kabar tidak serta-merta tergantikan. Sebagai *respons* terhadap kemajuan teknologi, sebagian besar media konvensional berusaha untuk beradaptasi dengan mengembangkan platform berbasis internet sebagai ruang produksi dan distribusi mereka. Hal ini bertentangan dengan prediksi Meyer bahwa pada tahun 2040, media konvensional akan tergantikan oleh media berbasis internet. (Nuruddin, 2009).

Menurut Jenkins, Henry (2006), Konvergensi media merujuk pada penggabungan industri media, telekomunikasi, dan komputer menjadi satu bentuk media komunikasi digital yang terintegrasi. Saat ini, hampir semua media massa memanfaatkan jaringan internet untuk mempublikasikan informasi secara online, seperti radio online, majalah online, TV online, dan surat kabar online. Kehadiran internet memberikan kemudahan bagi khalayak untuk mengakses beragam informasi melalui berbagai perangkat, seperti komputer, *gadget*, *tablet*, dan *smartphone*. Akses informasi melalui media online lebih cepat, *real-time*, dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu, berbeda dengan media konvensional yang relatif terbatas. Media online juga terintegrasi dengan multimedia, memungkinkan khalayak

untuk mengakses informasi kapan pun dan di manapun.

Mekanisme kerja wartawan dan redaksi media semakin efisien karena cenderung meninggalkan pola produksi pers konvensional yang relatif panjang. Kini, media massa tidak lagi kesulitan mendapatkan sumber informasi untuk produksi beritanya, melainkan justru cenderung kelebihan data. Hal ini disebabkan oleh jaringan internet yang menyediakan beragam informasi dari berbagai sumber, seperti *website*, blog, media sosial, dan jurnalisme warga. Sebagai konsekuensi dari melimpahnya sumber informasi, lembaga pers dan wartawan dituntut untuk mengemas informasi dengan cepat agar tidak ketinggalan dengan media lainnya. Untuk mengakomodasi tuntutan kecepatan ini, media massa kini memiliki ruang khusus untuk produksi dan distribusi berbasis internet, yang dikenal sebagai jurnalisme online (Jenkins, Henry 2006).

Menurut Nuruddin (2009) jurnalistik online sebagai jenis media baru (*new media*) sangat populer di tengah masyarakat. Popularitas jurnalistik online ini membuat banyak media konvensional, seperti majalah, surat kabar, televisi, radio, dan media baru lainnya, mulai melirik potensi pasar jurnalistik online yang relatif besar. Banyak manfaat yang diperoleh media konvensional jika memanfaatkan jaringan internet dalam praktik jurnalistiknya. Di antaranya adalah kecepatan penyebaran pesan yang tepat waktu (*real time*) dan jangkauan yang tidak terbatas secara geografis maupun demografis. Peristiwa yang ditulis oleh wartawan di portal jurnalistik online dapat tersebar ke seluruh dunia dan dapat diakses oleh seluruh pengguna internet dalam hitungan menit atau detik.

Menurut Aliansi Jurnalis Independen Indonesia (2010) masalah pokok dalam dunia jurnalistik online adalah kualitas dan kredibilitas informasi yang sampai ke masyarakat. Masalah ini berawal dari kecenderungan media online untuk menyampaikan informasi secara cepat. Dalam upaya menyampaikan informasi secara cepat, media online kadang terjebak dalam menyampaikan informasi yang belum terverifikasi secara final kepada masyarakat luas. Hal ini terkadang menimbulkan mispersepsi dan misinterpretasi fakta di kalangan masyarakat.

Selain isu kualitas dan kredibilitas informasi, media online umumnya juga mempraktikkan gaya penulisan berita yang khas, yaitu mengupdate berita secara bertahap atau memecah-mecah berita menjadi bagian-bagian yang lebih pendek. Ada yang menyebut berita online sebagai "*jurnalisme empat paragraf*" karena seringkali hanya terdiri dari empat paragraf dalam satu berita. argumentasi yang menyatakan bahwa berita-berita yang dipotong-potong atau disajikan secara bertahap ini merupakan sifat alami (*nature*) dari jurnalisme online. Hal ini karena berita online harus dapat disampaikan dengan cepat dan merupakan rangkaian perkembangan dari suatu peristiwa. (Margianto, J. Heru dan Asep Syaefullah, 2010).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap jurnalistik di Indonesia. Salah satu contohnya adalah Suarasurabaya.net, media online milik stasiun radio Suara Surabaya. Sebagai media konvergensi, Suarasurabaya.net memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mengintegrasikan berbagai platform media seperti radio, website, dan aplikasi mobile dalam menyampaikan informasi kepada khalayak.

Suara Surabaya adalah salah satu stasiun radio di Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Stasiun radio ini mulai mengudara pada 11 Juni 1983 dan telah menjadi salah satu stasiun radio terbesar di Surabaya dan sekitarnya. Suara Surabaya menyiarkan berbagai macam program, termasuk berita, informasi, hiburan, musik, dan *talk show*. Selain siaran radio, Suara Surabaya juga memiliki *website* dan aplikasi mobile yang memungkinkan pendengarnya untuk mengakses informasi dan program-program yang disiarkan.

Suara Surabaya tidak hanya memiliki stasiun radio, Suara Surabaya juga memiliki website dengan nama suarasurabaya.net. Portal berita ini berdiri sudah berdiri sejak tahun 1999. Dalam portal *suarasurabaya.net* media ini didirikan karena melihat kemajuan teknologi, terutama kepemilikan gadget oleh sebagian besar masyarakat sehingga mudah mengakses informasi secara gratis dan cepat.

Suarasurabaya.net merupakan media massa yang memiliki sumber pemberdayaan dan kegiatan demokratis masyarakat, melalui usaha kegiatan media massa yang mengikuti perkembangan teknologi komunikais dan telekomunikasi. Suara Surabaya juga merupakan perusahaan media massa

yang di tuntut berkembang dengan mengadakan kemajuan teknologi yang semakin pesat, Suara Surabaya merupakan sentra informasi tentang Surabaya dan Jawa Timur.

Suarasurabaya.net juga memiliki beberapa rubrik berita pada portal berita yang ada, untuk saat ini menurut peneliti *Suarasurabaya.net* merupakan media massa yang membrikan informasi secara tepat dan cepat. Tak hanya itu Media online kadang terjebak menyampaikan informasi yang belum final terverifikasi kepada masyarakat luas sehingga terkadang menimbulkan mis persepsi dan mis interpretasi fakta. Dalam hal itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang proses produksi berita di media online *suarasurabaya.net*

Konvergensi media yang dilakukan *Suarasurabaya.net* merupakan respons atas perubahan perilaku konsumsi media masyarakat. Dengan semakin masifnya penggunaan internet dan perangkat digital, khalayak menuntut kemudahan dan kecepatan dalam mengakses informasi. Hal ini mendorong *Suarasurabaya.net* untuk mengembangkan platform online sebagai ruang produksi dan distribusi berita.

Selain itu, konvergensi media juga berimplikasi pada perubahan mekanisme kerja di internal redaksi *Suarasurabaya.net*. Proses produksi berita semakin efisien karena wartawan dapat memanfaatkan berbagai sumber informasi yang tersedia di internet. Namun, tuntutan kecepatan dalam menyampaikan informasi juga menghadirkan tantangan tersendiri terkait dengan verifikasi data dan faktualitas berita. Dengan penelitian tentang proses produksi berita di website *Suarasurabaya.net* menjadi penting untuk melihat bagaimana konvergensi jurnalistik diterapkan dalam praktik jurnalisme di era digital.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian kali ini peneliti akan mengkaji lebih dalam terkait “Bagaimana Proses Produksi Berita Dalam Konvergensi Jurnalistik pada *website suarasurabaya.net*?”

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin memahami proses produksi berita pada website *suarasurabaya.net*.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif atau pendekatan induktif yang mencakup seluruh proses penelitian dalam mengembangkan format penelitian dan strategi pengumpulan data lapangan (*fieldresearch*). Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini berfokus pada analisis proses produksi berita jurnalistik *online* di situs *website Suarasurabaya.net*.

2.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan meliputi informan sebagai sumber data yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak bersangkutan, melakukan pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi secara langsung pada objek yang dituju.

2.3 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi atau pertanyaan-jawaban antara peneliti dan sejumlah informan. Salah satu teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, yang dilakukan dengan menggunakan petunjuk

atau panduan wawancara. Pemilihan informan dilakukan secara sengaja (*purposeful selection*), di mana peneliti pertama-tama memilih objek penelitian dan kemudian memilih subjek atau informan berdasarkan kelompok objek tersebut, memperhatikan status atau posisi strukturalnya. Subjek atau informan dalam penelitian ini termasuk redaktur dan reporter berita online *Suarasurabaya.net*.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Objek penelitian yang diobservasi adalah proses produksi berita jurnalistik online di *website Suarasurabaya.net*. Teknik observasi melibatkan penggunaan instrument seperti camcorder, kamerafoto, dan catatan lapangan (*fieldnote*) untuk merekam peristiwa yang diamati.

3. Studi Dokumen

Dokumen merujuk kepada data yang tersimpan dalam bentuk bahan tertulis. Karakteristik utama dari data ini adalah tidak terbatas pada ruang dan waktu, yang memungkinkan peneliti untuk memahami peristiwa yang terjadi di masa lampau. Secara spesifik, bahan dokumen yang dimaksud mencakup data historis, arsip, profil lembaga, hasil riset, grafik/foto, dan informasi relevan lainnya tentang produksi berita jurnalistik *online* di *website Suarasurabaya.net*.

2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan induktif, di mana analisis dimulai dari hal-hal yang spesifik dan mengarah pada kesimpulan yang lebih umum. Sistematis analisis dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Haberman dan Miles, yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan direduksi sebelum disusun menjadi laporan yang lengkap dan terperinci, sesuai dengan fokus penelitian mengenai proses produksi berita jurnalistik online di *website Suarasurabaya.net*. Proses reduksi data melibatkan penulisan, analisis, penyusutan, pemilihaninformasi yang krusial, fokus pada elemenpenting, pencariantema dan pola, sehingga data dapat disusun secara sistematis dan lebih mudah dikelola.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah cara mengatur data sehingga mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan atau mengusulkan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data melibatkan proses seleksi data yang relevan dengan fokus penelitian mengenai proses produksi berita jurnalistik *online* di *website Suarasurabaya.net*.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses menafsirkan makna data dalam sebuah konfigurasi yang mengungkap alur sebab-akibat. Pada tahap ini, semua sub-fokus permasalahan dijawab dengan mengacu pada kategori data dan masalah yang relevan, serta menghasilkan kesimpulan mendalam dari temuan data mengenai proses produksi berita jurnalistik *online* di *website Suarasurabaya.net*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa informan dalam penelitian ini, maka pembahasan mengenai proses produksi berita di media online *suarasurabaya.net* disajikan secara *news*, *interaktif* dan *solutif*. *News* adalah fokus produksi informasi. *Interaktif* bermakna pola komunikasi yang multi arah. Sedangkan *Solutif* berorientasi dampak siaran yang wajib bermanfaat untuk pembaca.

Pada proses pembuat berita di media online terutama pada *website* atau portal berita tentunya memiliki tahapan masing-masing untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Pimpinan redaksi, tim redaksi dan reporter tentunya harus merancang proses pembuatan berita yang valid, interaktif dan solutif agar sesuai target pembacanya sehingga artikel-artikel yang sudah di publish di media sosial atau *website suarasurabaya.net* mampu menarik dan menaikkan target pembacanya.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada *website suarasurabaya.net* mengenai informasi yang didapat dari pembaca dan di kantor *suarasurabaya.net* Untuk pembuatan berita di *website* perlu diawali dengan rapat redaksi dan reporter untuk menentukan sebuah topik yang memiliki nilai berita untuk ditayangkan di *website suarasurabaya.net* dan hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Iping supingah selaku redaktur *new media*

“selain rapat dengan redaksi, neter atau netizen memberi serta menyampaikan informasi dan memiliki nilai berita yang menarik bisa ditayangkan atau ditampilkan di website. Bisa jadi pembuatan berita dari siaran itu bisa dirunning oleh reporter untuk di tayangkan di website dan media sosial. Setelah reporter hunting di lapangan untuk observasi dan menentukan topik reporter akan menulis artikel berita untuk ditayangkan di website SS.net dengan memberikan naskah berita ke bagian tim desk dan redaktur.”

Pada pengkajiannya peneliti akan menggunakan teori *new media* yang dikemukakan oleh McQuail dan teori proses pembuatan berita yang dikemukakan oleh sumandiria dan kusumaningrat. Berdasarkan yang disampaikan melalui wawancara menunjukan bahwa proses produksi berita di media online *suarasurabaya.net* ini tidak hanya dari tim redaksi dan reporter, namun untuk pembuatan berita di *website suarasurabaya.net* juga bisa mendapatkan isu atau topik dari pembaca, pendengar Radio SS yang informasinya masih bisa dikembangkan menjadi sebuah artikel berita yang menarik.

Pada pengkajiannya peneliti akan menggunakan teori *new media* yang dikemukakan oleh McQuail dengan tiga aspek seperti interaktivitas, konvergensi dan *real-time*. untuk proses pembuatan berita yang dikemukakan oleh sumandiria dan kusumaningrat.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang menggunakan metode deskriptif kualitatif, dapat disimpulkan bahwa proses produksi berita di media online *Suarasurabaya.net* mengimplementasikan teori *new media* yang dikemukakan oleh McQuail, dengan menekankan pada tiga aspek utama, yaitu : Interaktivitas, Konvergensi dan *Real-Time*. engan menerapkan ketiga aspek teori *new media* tersebut, *Suarasurabaya.net* telah mampu mengoptimalkan proses produksi beritanya dan menyajikan konten yang responsif, interaktif, dan sesuai dengan preferensi audiens digital di era konvergensi media saat ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

Azhar, R., Narti, S., & Yanto, Y. (2024). Manajemen Produksi Berita Pada Rubrik Kasus Dan Peristiwa Media Online Bengkuluekspress. Com. Harmonization: Jurnal Ilmu Sosial, Ilmu Hukum, dan Ilmu Ekonomi, 2(2), 53-66.

Bungin, Burhan. (2008). Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.

- Flew, Terry. (2014). *New Media: An Introduction*, Fourth Edition. South Melbourne, Victoria: Oxford University Press.
- Jenkins, Henry. (2006). *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. New York: New York University Press.
- Kovach, Bill & Rosenstiel, Tom. (2014). *The Elements of Journalism: What Newspeople Should Know and the Public Should Expect*. New York: Three Rivers Press.
- Kusumaningrat, Hikmat & Purnama Kusumaningrat. (2012). *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- McQuail, Denis. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*, Sixth Edition. London: SAGE Publications.
- McQuail, Denis. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*, Sixth Edition.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.
- Nur, E. (2021). Peran media massa dalam menghadapi serbuan media online. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*.
- Nurudin. (2009). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Romli, Asep Syamsul M. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sitorus, C. N., Yurens, T., & Isbimayanto, I. (2022). Gatekeeping Dalam Produksi Berita Pada Halaman Utama Di Media Cetak Harian Disway. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi* (e-ISSN: 2807-6818), 2(03), 20-27.
- Yin, Robert K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Yudhistira, R., & Setyawan, A. (2022). Tracking System Pengelolaan Berita untuk Jurnalis Pada Portal Berita Online. *ProTekInfo (Pengembangan Riset dan Observasi Teknik Informatika)*, 9(1), 1-7.